**ABSTRAK**

**Sapriana Sappe, 2014**. Eksistensi Tradisi Mandar *Sayyang Pattudu’* di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang*.* Skripsi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar, dibimbing oleh Firdaus. W. Suhaeb dan Musdaliah Mustadjar.

Bertujuan untuk mengetahui keberadaan tradisi *Sayyang* Pattudu’ di Desa Lero, nilai-nilai yang terkandung di dalam tradisi *Sayyang Pattudu’*, dan bentuk pelaksanaan *Sayyang Pattudu’* yang ada di desa Lero Kecamatan Suppa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penentuan informan menggunakan teknik snowball sampling. Informan dalam penelitian ini sebanyak 11 orang dengan kriteria yaitu: ada tokoh masyarakat, pejabat pemerintahan desa, panitia pelaksana, serta anak yang ikut tradisi *Sayyang Pattudu’*. Tekhnik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Dengan tahap analisis data, yaitu mengumpulkan data, reduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan tradisi *Sayyang Pattudu’* menjadi motivasi untuk khatam Al-Qur’an serta mengukuhkan bahwa masyarakat Lero adalah Masyarakat Mandar. *Sayyang Pattudu’* memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya seperti nilai religius, nilai pengukuhan identitas, nilai solidaritas, nilai pendidikan, dan nilai estetika. Pelaksanaan *Sayyang Pattudu’*  dilaksnakan pada pagi hari, anak yang khatam di arak keliling kampung dengan memakai pakaian haji dan pakaian adat mandar. Pelaksanaan *Sayyang Pattudu* yang tidak hanya didukung oleh masyarakat Mandar, namun juga oleh instansi pemerintahan. Pelaksanaan tradisi *Sayyang Pattudu’* dimaksudkan untuk menjaga kearifan lokal budaya Mandar.